

STATISTIK KESEHATAN *Kota Singkawang* 2021



STATISTIK KESEHATAN *Kota Singkawang* 2021



STATISTIK KESEHATAN

KOTA SINGKAWANG 2021

ISSN : 2656-9299
Katalog : 4201001.6172
No. Publikasi : 6172.2211

Ukuran Buku : 17 cm x 21,50 cm
Jumlah Halaman : vii + 34 halaman

Naskah :

Tim Kesejahteraan Rakyat dan Ketahanan Sosial

Gambar Kulit:

Tim Kesejahteraan Rakyat dan Ketahanan Sosial

Penyunting :

Tim Kesejahteraan Rakyat dan Ketahanan Sosial

Diterbitkan Oleh:

BPS Kota Singkawang

Dicetak Oleh:

CV. Zafa Anugrah Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Singkawang.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum:

Suminar Kristiani, S.E., M.E.

Penanggung Jawab Teknis:

Daryanto

Editor:

Daryanto

Penulis & Pengolahan Data:

Megananda Ghowo Rizky, S.Tr.Stat

Desain Tampilan:

Megananda Ghowo Rizky, S.Tr.Stat.

Gambar Kulit dan Infografis:

Megananda Ghowo Rizky, S.Tr.Stat.

Pemeriksa Tabel:

Sevrilya Rumance Veronika, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi “**Statistik Kesehatan Kota Singkawang 2021**” merupakan salah satu produk terbitan Badan Pusat Statistik Kota Singkawang. Publikasi ini memuat data yang berkaitan dengan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Singkawang, seperti keluhan kesehatan, rata-rata lama hari sakit, penolong kelahiran, serta status penggunaan alat KB.

Pembahasan dalam publikasi ini menggunakan data yang bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021 dan data dari dinas atau instansi terkait.

Dengan segala keterbatasan yang ada, kami berharap publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data dalam rangka perencanaan, monitoring, evaluasi program, serta berbagai penelitian di bidang kesehatan di Kota Singkawang. Oleh karena itu kami berharap masukan dari pengguna data untuk penyempurnaan publikasi berikutnya.

Singkawang, Juni 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Singkawang



Suminar Kristiani, S.E., M.E.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Tujuan	3
1.3. Sumber Data	3
1.4. Konsep Definisi	4
BAB II. PEMBAHASAN	9
2.1. Keluhan Kesehatan	11
2.2. Berobat Jalan	12
2.3. Rawat Inap	15
2.4. Penolong Kelahiran	17
2.5. Status Penggunaan Alat/ Cara KB	19
BAB III. KESIMPULAN	23
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Menurut Jenis Kelamin Di Kota Singkawang, 2021	12
Tabel 2.	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Berobat Jalan dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin Di Kota Singkawang, 2021	13
Tabel 3.	Persentase Penduduk yang menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2021	14
Tabel 4.	Persentase Penduduk yang Tidak Berobat Jalan Menurut Alasan Utamanya dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2021	14
Tabel 5.	Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2021	15
Tabel 6.	Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut Lamanya Dirawat (Hari) di Kota Singkawang, 2021	16
Tabel 7.	Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut Penggunaan Jaminan Kesehatan di Kota Singkawang, 2021	17

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kota Singkawang, 2021	18
Gambar 2. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir menurut Tempat Melahirkan di Kota Singkawang, 2021	19
Gambar 3. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB di Kota Singkawang, 2021	20
Gambar 4. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Jenis Alat KB di Kota Singkawang, 2021	21

LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kota Singkawang, 2021	26
Lampiran 2. Banyaknya Pedagang dan Industri Farmasi di Kota Singkawang, 2021	27
Lampiran 3. Realisasi Kegiatan Imunisasi menurut Jenisnya di Kota Singkawang, 2021	28
Lampiran 4. Banyaknya Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Aziz Kota Singkawang, 2021	29
Lampiran 5. Banyaknya Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Aziz Kota Singkawang, 2021	30
Lampiran 6. Realisasi Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan di Kota Singkawang, 2021	33



Bab 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang

- **Kondisi kesehatan masyarakat** yang baik merupakan salah satu **modal dasar pembangunan nasional**.
- Derajat kesehatan penduduk Kota Singkawang secara umum dapat dilihat melalui **indikator-indikator kesehatan** yang dihasilkan dari **data Survei Sosial Ekonomi Nasional** (Susenas) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).



Tujuan

- Memberikan **gambaran kondisi kesehatan penduduk** di Kota Singkawang pada tahun 2021,
- Membantu dalam **penentuan kebijakan pembangunan di bidang kesehatan**, dan
- Mengevaluasi **keberhasilan pembangunan kesehatan** di wilayah Kota Singkawang.



Sumber Data

- Hasil pengolahan **Susenas Maret 2021**, dan
- Data kesehatan lain dari lembaga/instansi terkait.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan nasional adalah kondisi kesehatan masyarakat yang baik. Semakin baik/tinggi tingkat kesehatan maka semakin baik pula tingkat kesejahteraan di wilayah tersebut. Derajat atau tingkat kesehatan suatu masyarakat dapat dipengaruhi oleh perilaku, kesehatan lingkungan, faktor keturunan dan pelayanan kesehatan.

Dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah telah berusaha melakukan pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Berbagai program dirancang agar masyarakat mampu menjangkau pelayanan kesehatan dengan mudah, murah bahkan gratis. Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan kesehatan diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal.

Derajat kesehatan penduduk Kota Singkawang secara umum dapat dilihat melalui indikator-indikator kesehatan yang dihasilkan dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang

diselenggarakan oleh BPS. Indikator kesehatan yang digunakan antara lain keluhan kesehatan, rata-rata lama hari sakit, penolong kelahiran, serta status penggunaan alat KB.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi "Statistik Kesehatan Kota Singkawang Tahun 2021" adalah untuk memberikan gambaran kondisi kesehatan penduduk di Kota Singkawang pada tahun 2021, untuk membantu dalam penentuan kebijakan pembangunan di bidang kesehatan, serta mengevaluasi keberhasilan pembangunan kesehatan di wilayah Kota Singkawang.

1.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini adalah hasil pengolahan Susenas Maret 2021 yang telah melalui proses pemeriksaan, *editing-coding*, entri data, dan validasi. Serta data kesehatan lain dari lembaga/instansi terkait.

1.4. Konsep Definisi

☞ **1 (satu) bulan terakhir**

adalah jangka waktu 1 bulan terakhir yang berakhir 1 hari sebelum pencacahan.

☞ **Keluhan Kesehatan**

adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Jenis keluhan kesehatan yang dikumpulkan dalam Susenas antara lain:

➤ **Panas atau demam**

adalah keadaan yang ditandai dengan meningkatnya temperatur badan lebih dari 37,5 derajat Celcius, pada perabaan, khususnya dengan punggung tangan, terasa panas.

➤ **Batuk**

adalah bunyi yang terjadi akibat terbukanya pita suara secara tiba-tiba disertai keluarnya udara dengan cepat, bertujuan mengeluarkan sesuatu yang merangsang saluran napas bagian tengah atau bawah; pendek atau panjang;

kering, berdahak atau berdarah; berlangsung beberapa hari, minggu, bulan atau tahunan.

➤ **Pilek**

adalah keadaan yang ditandai dengan adanya ingus, tersumbatnya hidung, dan mungkin pula disertai dengan bersin-bersin, ataupun gejala dan tanda lainnya.

➤ **Asma**

adalah penyakit yang pada waktu serangan muncul, penderitanya sukar bernafas karena penyempitan saluran nafas bawah, sehingga nafas berbunyi ngik-ngik pada waktu mengeluarkan nafas; masyarakat mengenalnya dengan istilah bengek atau mengi.

➤ **Nafas sesak/cepat**

adalah nafas yang terengah-engah sehingga harus memakai tenaga ekstra (dinding dada dapat tertarik ke dalam pada waktu menarik nafas) dan atau berlangsung cepat (bayi >50 kali/menit; 1-4 tahun >40 kali/menit; 5 tahun ke atas >30 kali/menit), mungkin disertai warna kebiruan pada bibir dan kuku, karena kekurangan oksigen.

➤ **Diare/buang-buang air**

adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar berbentuk tinja cair atau encer, dapat bercampur darah atau lendir, umumnya terjadi 3 kali atau lebih dalam 24 jam, dan dapat disertai dengan muntah, maupun penurunan kesadaran, istilah lainnya adalah mencret atau bocor.

➤ **Sakit kepala berulang**

adalah rasa nyeri, cekot-cekot, senut-senut, seperti diikat, seperti dibor, ditusuk-tusuk, berat, dan rasa tidak enak lainnya. Tidak termasuk sakit kepala pada waktu demam.

➤ **Sakit gigi**

adalah rasa nyeri pada gigi atau gusi, dapat disertai dengan pembengkakan, tapi tidak termasuk sariawan.

➤ **Lainnya**

adalah gangguan kesehatan akibat hal lainnya.

☞ **Terganggu**

adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya karena sakit tersebut.

Lamanya terganggu tidak merujuk kepada keluhan yang terberat saja, melainkan mencakup jumlah hari semua keluhan kesehatan Anggota Rumah Tangga (ART) dalam 1 bulan terakhir.

☞ **Obat Modern**

adalah obat yang digunakan dalam sistem kedokteran barat, dapat berbentuk tablet, kaplet, kapsul, sirup, puyer, salep, suppositoria (misal obat wasir), inhaler (misal obat asma yang dihisap/disemprotkan ke mulut). Biasanya sudah dalam bentuk jadi dan ada label dari Departemen Kesehatan dan dapat dibeli di apotik dengan resep dokter, dibeli bebas di apotik, toko obat, depot obat ataupun warung.

☞ **Obat Tradisional**

adalah obat ramuan yang dibuat dari bagian tanaman, hewan, mineral, dll. Digunakan turun temurun, untuk menyembuhkan penyakit maupun untuk pemeliharaan kondisi kesehatan. Pembuatnya dapat rumah tangga, penjaja jamu gendong, sinse, dukun, dan tabib.

☞ **Obat Lainnya**

adalah bahan makanan suplemen/pelengkap alami.

☞ **Berobat Jalan**

adalah kegiatan atau upaya art yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah art.

☞ **Rawat Inap**

adalah upaya penyembuhan di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional dimana responden menginap 1 malam atau lebih, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan baik persalinan normal ataupun persalinan dengan penyakit.

☞ **Proses Kelahiran**

adalah proses lahirnya janin dari dalam kandungan ke dunia luar, dimulai dengan tanda-tanda kelahiran (rasa mules yang berangsur-angsur makin sering, makin lama dan makin kuat, disertai keluarnya lendir, darah dan air ketuban), lahirnya bayi, pemotongan tali pusat, dan keluarnya plasenta. Lama kelahiran normal adalah beberapa jam sampai dengan belasan jam.

☞ **Jaminan Kesehatan**

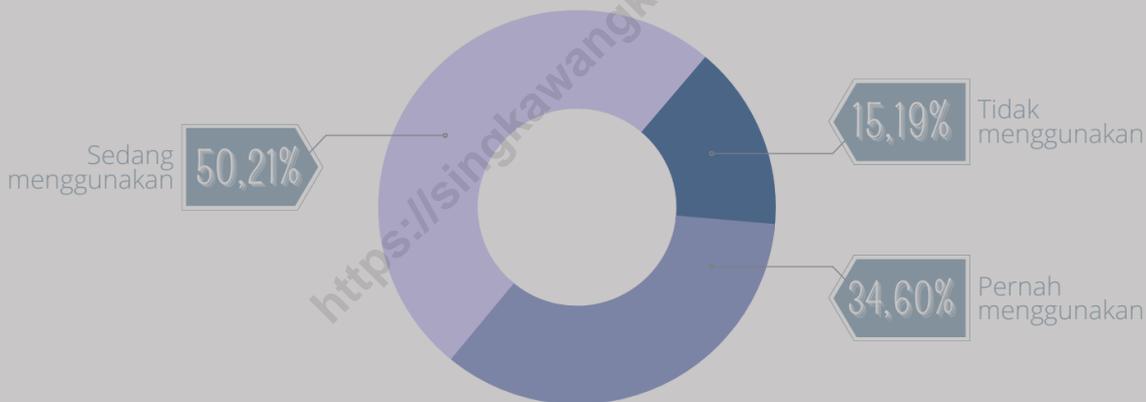
Jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

Bab 2

PEMBAHASAN



Persentase Perempuan Pernah Kawin dan Berumur 15-49 Tahun Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB di Kota Singkawang, 2021



1 dari 10 penduduk Kota Singkawang mengalami gangguan kesehatan yang mengganggu kegiatan

5 dari 10 penduduk Kota Singkawang mengalami gangguan kesehatan dan melakukan rawat jalan



6 dari 10 penduduk Kota Singkawang menggunakan jaminan kesehatan untuk melakukan rawat jalan

BAB II

PEMBAHASAN

Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita Bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 melalui pembangunan nasional yang berkesinambungan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kesehatan merupakan suatu kebutuhan utama dan merupakan investasi berharga dalam pembangunan. Hak atas kesehatan adalah hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan dari fasilitas pelayanan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Mewujudkan derajat kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan keadaan kesehatan yang lebih baik dari sebelumnya.

Pembangunan kesehatan merupakan investasi untuk mencapai tingkat perekonomian yang lebih baik. Kesehatan merupakan inti atau pusat pembangunan dan kesejahteraan. Ada hubungan yang erat antara kemiskinan dengan kesakitan sehingga pemenuhan kebutuhan kesehatan menjadi prioritas untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk miskin tersebut. Kesehatan merupakan hal yang penting karena memiliki kaitan ke berbagai aspek. Oleh karena itu, pemantauan perkembangan kesehatan penduduk di suatu wilayah perlu untuk dilakukan.

Upaya peningkatan derajat kesehatan berawal dari upaya penyembuhan penyakit, berkembang pada upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pemerintah melalui program kesehatan berharap agar seluruh penduduk hidup sehat. Indikator keberhasilan peningkatan kualitas hidup adalah tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang memadai. Upaya tersebut harus didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, biaya kesehatan yang murah dan dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat terutama lapisan yang tidak mampu, sehingga masyarakat mendapatkan manfaatnya secara merata dan tepat sasaran. Beberapa cara yang dilakukan antara lain dengan menyediakan pelayanan kesehatan di tempat yang mudah dijangkau, dengan biaya yang murah dan adil bagi setiap lapisan masyarakat.

2.1. Keluhan Kesehatan

Tingkat kesehatan masyarakat secara umum dapat dilihat adanya keluhan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu. Pengetahuan mengenai derajat kesehatan suatu masyarakat dapat menjadi pertimbangan dalam pembangunan bidang kesehatan. Hal ini bertujuan agar seluruh masyarakat mendapat pelayanan kesehatan secara merata, sehingga akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Pada tahun 2021, di Kota Singkawang terdapat 8,18 persen penduduk yang mengalami keluhan kesehatan. Jika dibedakan berdasarkan jenis kelamin, sebesar 7,37 persen penduduk laki-laki mengalami gangguan kesehatan dan mengakibatkan terganggunya kegiatan. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan penduduk perempuan yang mencapai 9,03 persen.

Tabel 1. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2021

No.	Jenis Kelamin	Mempunyai keluhan kesehatan dan mengakibatkan terganggunya kegiatan		Total
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Laki-laki	7,37	92,63	100
2.	Perempuan	9,03	90,97	100
	Singkawang	8,18	91,82	100

Sumber: Susenas 2021

2.2. Berobat Jalan

Apabila sudah mengalami gangguan kesehatan, maka pertolongan pertama yang dapat dilakukan adalah berobat jalan. Hal ini dilakukan untuk mencegah keluhan kesehatan yang dialami menjadi semakin parah.

Berdasarkan Tabel 2, sebanyak 54,39 persen penduduk Kota Singkawang yang mengalami gangguan kesehatan pernah berobat jalan. Penduduk perempuan yang mempunyai keluhan kesehatan juga lebih banyak yang melakukan rawat jalan (56,50 persen) dibandingkan dengan penduduk laki-laki (51,50 persen).

Tabel 2. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Berobat Jalan dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2021

No.	Jenis Kelamin	Dalam sebulan terakhir pernah berobat jalan		Total
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Laki-laki	51,50	48,50	100
2.	Perempuan	56,50	43,50	100
	Singkawang	54,39	45,61	100

Sumber: Susenas 2021

Pada tahun 2021, terdapat 55,32 persen penduduk laki-laki di Kota Singkawang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan. Sedangkan untuk penduduk perempuan yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan memiliki persentase yang lebih rendah yaitu sebesar 51,35 persen. Secara keseluruhan, penduduk Kota Singkawang yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan sebanyak 52,94 persen.

Tabel 3. Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2021

No.	Jenis Kelamin	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)	(3)
1.	Laki-laki	55,32
2.	Perempuan	51,35
	Singkawang	52,94

Sumber: Susenas 2021

Berdasarkan Tabel 4, persentase tertinggi alasan penduduk di Kota Singkawang tidak berobat jalan adalah mengobati sendiri (70,43 persen). Sementara sebesar 25,48 persen lainnya merasa tidak perlu melakukan rawat jalan. Alasan lainnya adalah waktu tunggu pelayanan yang lama (1,92 persen), khawatir akan terpapar Covid-19 (1,63 persen), dan lainnya (0,54 persen).

Tabel 4. Persentase Penduduk yang Tidak Berobat Jalan Menurut Alasan Utamanya dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2021

No.	Jenis Kelamin	Alasan utama tidak berobat jalan				
		Waktu tunggu pelayanan lama	Mengobati sendiri	Merasa tidak perlu	Khawatir terpapar Covid-19	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Laki-laki	1,38	74,38	22,30	1,76	0,17
2.	Perempuan	2,36	67,22	28,07	1,52	0,83
	Singkawang	1,92	70,43	25,48	1,63	0,54

Sumber: Susenas 2021

2.3. Rawat Inap

Parah atau tidaknya suatu penyakit dapat dilihat dari lama tidaknya rawat inap seseorang di fasilitas kesehatan. Semakin lama seseorang dirawat inap, maka semakin parah kondisi tubuhnya sehingga harus mendapatkan penanganan medis yang lebih intensif.

Pada tahun 2021 sebanyak 4,59 persen penduduk Kota Singkawang pernah dirawat inap, yang terdiri dari 2,89 persen penduduk laki-laki dan 6,38 persen penduduk perempuan.

Tabel 5. Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2021

No.	Jenis Kelamin	Pernah dirawat inap
(1)	(2)	(3)
1.	Laki-laki	2,89
2.	Perempuan	6,38
	Singkawang	4,59

Sumber: Susenas 2021

Berdasarkan Tabel 6, persentase penduduk laki-laki di Kota Singkawang pada tahun 2021 yang dirawat inap selama satu sampai tiga hari sebanyak 33,07 persen, 30,52 persen dirawat selama empat sampai enam hari, 29,46 persen dirawat selama 7 sampai 29 hari, dan 6,95 persen lainnya dirawat lebih dari tiga puluh hari.

Sementara untuk penduduk perempuan di Kota Singkawang, paling banyak dirawat inap selama satu sampai tiga hari (67,90 persen). Sementara 18,56 persen yang lain dirawat inap selama tujuh sampai dua puluh sembilan hari.

Secara total, penduduk Kota Singkawang paling banyak dirawat inap selama satu sampai tiga hari (56,67 persen), sementara untuk rawat inap selama empat sampai enam hari dan tujuh sampai dua puluh sembilan hari masing-masing sebesar 17,20 persen dan 22,07 persen. Sebanyak 4,06 persen lainnya dirawat inap selama tiga puluh hari atau lebih.

Tabel 6. Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut Lamanya Dirawat (Hari) di Kota Singkawang, 2021

No.	Jenis Kelamin	Lamanya hari dirawat inap				Total
		1-3	4-6	7-29	30+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Laki-laki	33,07	30,52	29,46	6,95	100
2.	Perempuan	67,90	10,85	18,56	2,69	100
	Singkawang	56,67	17,20	22,07	4,06	100

Sumber: Susenas 2021

Pada tahun 2021 sebanyak 78,31 persen penduduk Kota Singkawang menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap. Dari total tersebut sebanyak 75,48 persen untuk penduduk laki-laki pernah dirawat inap menggunakan jaminan kesehatan sementara penduduk perempuan sebesar 80,29 persen pernah dirawat inap menggunakan jaminan kesehatan.

Tabel 7. Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut Penggunaan Jaminan Kesehatan di Kota Singkawang, 2021

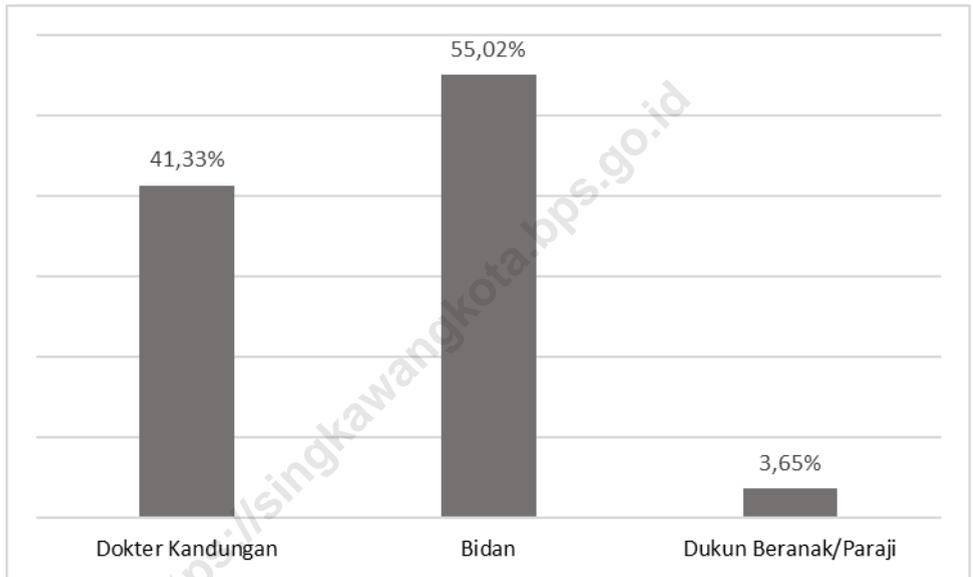
No.	Jenis Kelamin	Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap		Total
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Laki-laki	92,01	7,99	100
2.	Perempuan	71,79	28,21	100
	Singkawang	78,31	21,69	100

Sumber: Susenas 2021

2.4. Penolong Kelahiran

Penanganan medis saat persalinan merupakan hal yang penting agar baik ibu yang melahirkan maupun anak yang dilahirkan selamat. Penolong persalinan perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun di Kota Singkawang pada tahun 2021 terdiri atas dokter kandungan, bidan, dan dukun beranak/paraji. Sebagian besar di antaranya sudah ditolong oleh tenaga kesehatan profesional yaitu dokter kandungan (41,33 persen) dan bidan (55,02 persen). Masih ada 3,65 persen perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun yang pernah melahirkan dengan ditolong oleh dukun beranak/paraji.

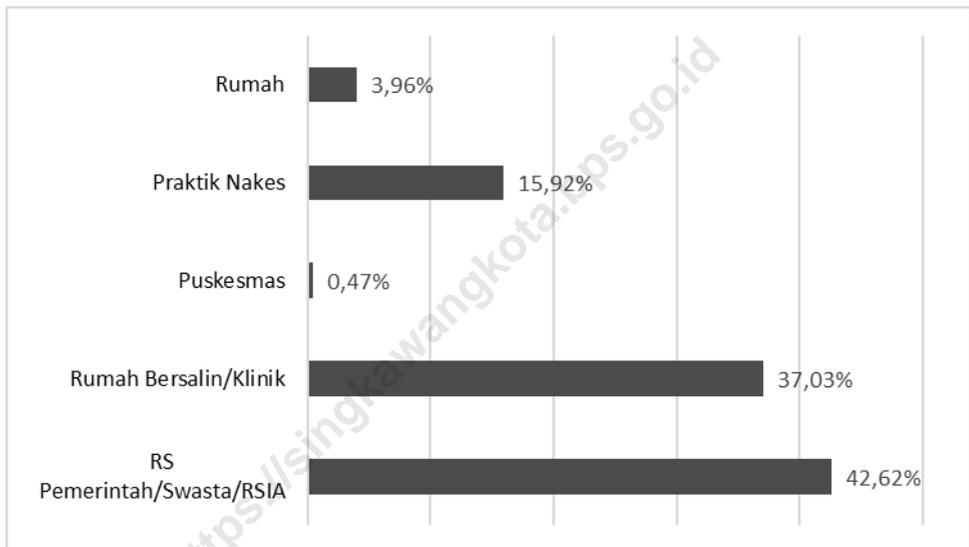
Gambar 1. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kota Singkawang, 2021



Sumber: Susenas 2021

Pada tahun 2021, perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun melahirkan paling banyak di rumah sakit, baik itu rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, maupun rumah sakit ibu dan anak (RSIA) sebanyak 42,62 persen. Sebanyak 37,03 persen perempuan melahirkan di rumah bersalin atau klinik. Sementara yang melahirkan di praktik tenaga kesehatan sebanyak 15,92 persen. Selain itu, masih ada perempuan yang melahirkan di rumah dengan persentase sebesar 3,96 persen.

Gambar 2. Persentase Perempuan pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Tempat Melahirkan di Kota Singkawang, 2021



Sumber : Susenas 2021

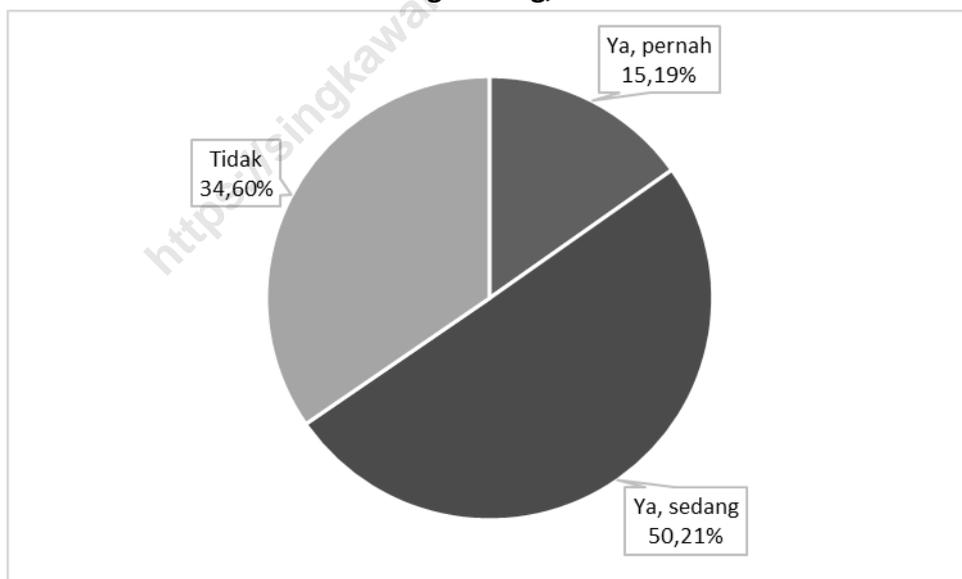
2.5. Status Penggunaan Alat/Cara KB

Tujuan utama pelaksanaan keluarga berencana adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan serta kesejahteraan ibu dan anak, keluarga, serta masyarakat pada umumnya. Dengan berhasilnya pelaksanaan keluarga berencana diharapkan angka kelahiran dapat diturunkan, sehingga tingkat kecepatan perkembangan penduduk tidak melebihi kemampuan kenaikan

produksi. Dengan demikian taraf kehidupan dan kesejahteraan rakyat diharapkan akan lebih meningkat.

Pada tahun 2021, sebanyak 50,21 persen perempuan pernah kawin berusia 15 sampai 49 tahun sedang menggunakan alat KB dan 15,19 persen pernah menggunakan alat KB. Sedangkan 34,60 persen lainnya tidak pernah menggunakan alat KB.

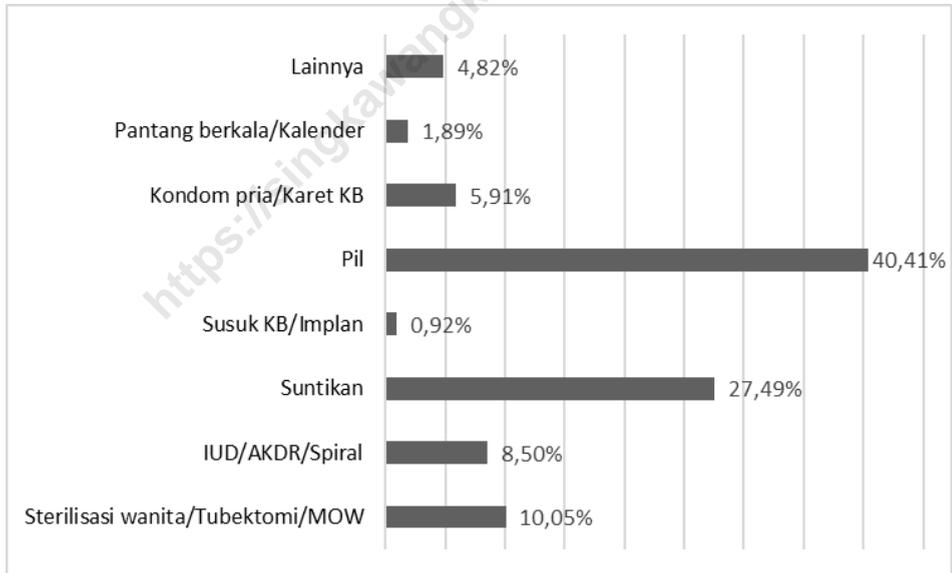
Gambar 3. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB di Kota Singkawang, 2021



Sumber: Susenas 2021

Gambar 4 menunjukkan bahwa perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun paling banyak menggunakan pil (40,41 persen), suntikan (27,49 persen), dan sterilisasi wanita/tubektomi/MOW (10,05 persen). Sedangkan alat KB berupa susuk KB/implan menjadi alat KB yang paling sedikit digunakan oleh perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun di Kota Singkawang.

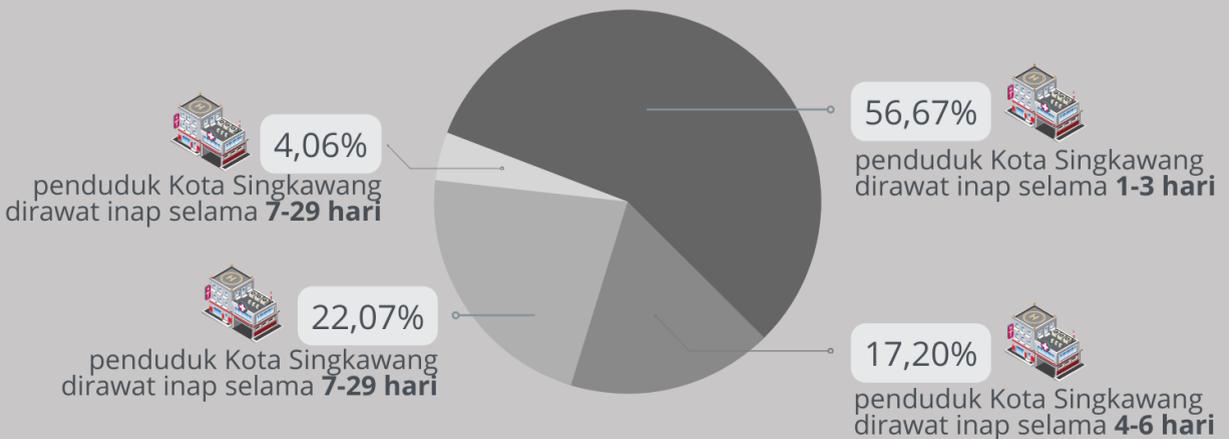
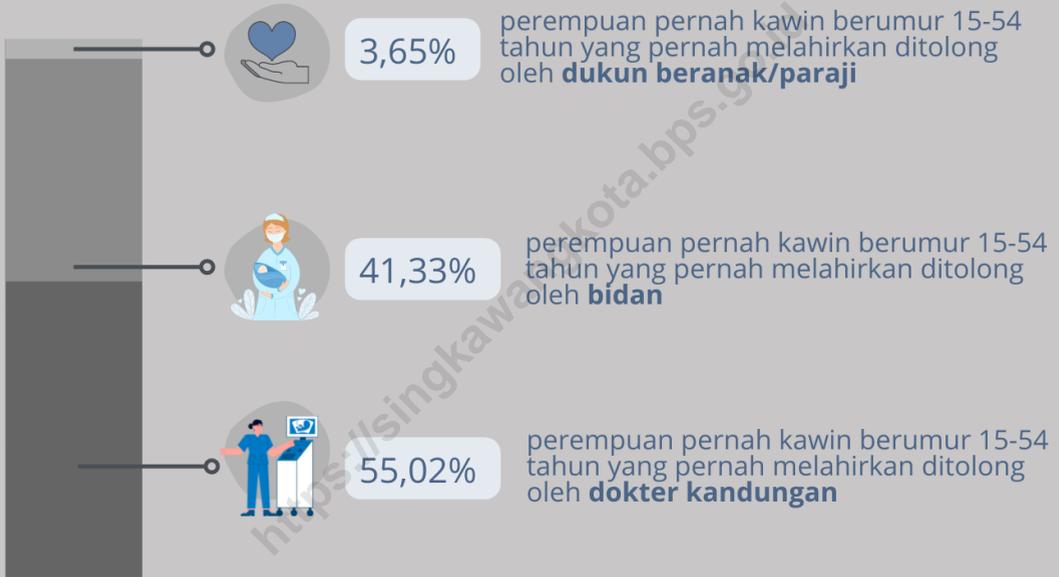
Gambar 4. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Jenis Alat KB di Kota Singkawang, 2021



Sumber: Susenas 2021



Bab 3 KESIMPULAN



BAB III

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pada tahun 2021, di Kota Singkawang terdapat 8,18 persen penduduk yang mengalami keluhan kesehatan. Dari total tersebut diketahui bahwa 7,37 persen laki-laki di Kota Singkawang mengalami keluhan kesehatan dan 9,03 persen perempuan mengalami keluhan kesehatan yang persentasenya lebih tinggi dibanding laki-laki.
2. Penduduk di Kota Singkawang yang mengalami gangguan kesehatan 54,39 persen diantaranya pernah berobat jalan. Dari jumlah tersebut sebanyak 51,50 persen penduduk laki-laki yang mengalami gangguan kesehatan pernah berobat jalan. Kemudian untuk penduduk perempuan yang mengalami gangguan kesehatan pernah berobat jalan persentasenya lebih tinggi, yaitu sebanyak 56,50 persen penduduk.
3. Pada tahun 2021, terdapat 55,32 persen penduduk laki-laki di Kota Singkawang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan, sedangkan penduduk perempuan yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan memiliki persentase yang lebih rendah

yaitu sebanyak 51,35 persen. Total penduduk Kota Singkawang yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan terdapat sebanyak 52,94 persen.

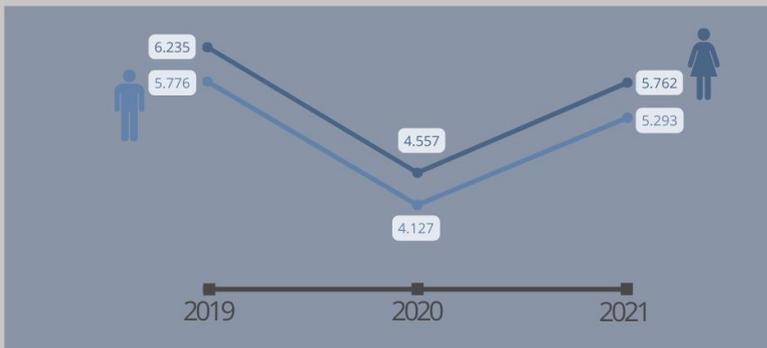
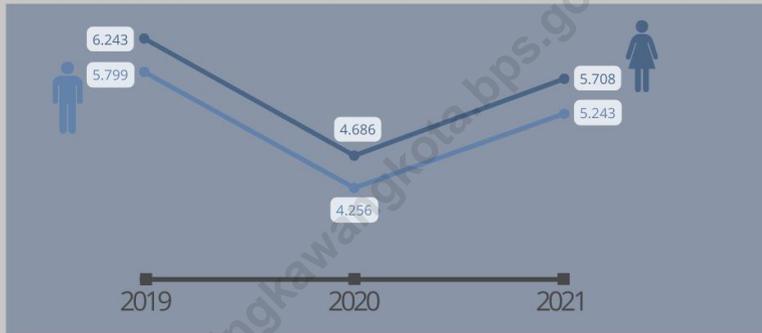
4. Pada tahun 2021, sebanyak 4,59 persen penduduk Kota Singkawang pernah dirawat inap, yang terdiri dari 2,89 persen penduduk laki-laki dan 6,38 persen penduduk perempuan.
5. Persentase perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun pada tahun 2021 yang pernah melahirkan paling banyak ditolong oleh bidan sebanyak 55,02 persen. Selain ditolong oleh bidan, perempuan pernah kawin juga ditolong oleh dokter kandungan (41,33 persen). 3,65 persen sisanya masih ditolong oleh dukun beranak/paraji.
6. Pada tahun 2021, sebanyak 50,21 persen perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun sedang menggunakan alat KB dan 15,19 persen pernah menggunakan alat KB. Sedangkan 34,60 persen lainnya tidak pernah menggunakan alat KB.



LAMPIRAN



Banyaknya **pasien masuk** rawat inap di Rumah Sakit dr. Abdul Aziz



Banyaknya **pasien keluar** rawat inap di Rumah Sakit dr. Abdul Aziz



LAMPIRAN 1.**BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN DI KOTA SINGKAWANG, 2021**

No.	Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Tenaga Kefarmasian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Singkawang Selatan	5	2	29	63	6
2.	Singkawang Timur	15	3	247	258	15
3.	Singkawang Utara	4	2	24	61	4
4.	Singkawang Barat	73	6	572	781	57
5.	Singkawang Tengah	18	4	72	128	10
2 0 2 1		115	17	944	1 291	92

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang

LAMPIRAN 2.**BANYAKNYA PEDAGANG DAN INDUSTRI FARMASI DI KOTA SINGKAWANG, 2021**

No.	Kecamatan	Apotik	PB Farmasi	Optik	Industri Farmasi/ Jamu	Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Singkawang Selatan	4	-	-	-	2
2.	Singkawang Timur	2	-	-	-	-
3.	Singkawang Utara	3	1	-	-	-
4.	Singkawang Barat	17	2	9	2	11
5.	Singkawang Tengah	21	-	-	-	7
	2021	47	3	9	2	20
	2020	43	2	9	-	25
	2019	39	1	8	2	25

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang

LAMPIRAN 3.**REALISASI KEGIATAN IMUNISASI MENURUT JENISNYA
DI KOTA SINGKAWANG, 2021**

No.	Puskemas	BCG	DPT1	Polio3	Campak	TT Hamil	
						TD.1	TD.2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Singkawang Selatan	466	404	358	370	14	36
2.	Singkawang Timur	257	312	269	281	27	112
3.	Singkawang Utara	414	447	408	379	2	55
4.	Singkawang Barat	353	274	221	262	33	184
5.	Singkawang Tengah	700	625	594	558	76	223
	2 0 2 0	2 190	2 062	1 850	1 850	152	610
	2 0 1 9	2 901	2 537	2 402	2 196	-	-
	2 0 1 8	3 166	2 874	3 028	2 908	110	495

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang

LAMPIRAN 4.

**BANYAKNYA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DR. ABDUL AZIZ KOTA SINGKAWANG, 2021**

Bulan	Pasien Masuk			Pasien Keluar		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	312	317	629	298	305	603
Februari	400	414	814	333	344	677
Maret	772	783	1 555	810	854	1 664
April	380	423	803	413	429	842
Mei	328	349	677	314	345	659
Juni	337	360	697	358	360	718
Juli	281	329	610	282	342	624
Agustus	378	378	756	293	300	593
September	593	615	1 208	663	676	1 339
Oktober	449	486	935	380	423	803
Nopember	627	807	1 434	680	871	1 551
Desember	386	447	833	469	513	982
2 0 2 1	5 243	5 708	10 951	5 293	5 762	11 055
2 0 2 0	4 256	4 686	8 942	4 127	4 557	8 684
2 0 1 9	5 799	6 243	12 042	5 776	6 235	12 011

Sumber: RSUD dr. Abdul Aziz Kota Singkawang

LAMPIRAN 5.

**BANYAKNYA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DR. ABDUL AZIZ KOTA SINGKAWANG, 2021**

Bulan	Poliklinik					Bedah Umum
	Umum *)	Gigi	Penyakit Dalam	Anak	Mata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	130	277	120	31	440
Februari	-	134	272	132	33	494
Maret	-	157	464	174	24	600
April	-	161	350	203	70	653
Mei	-	121	328	165	43	428
Juni	-	73	235	173	54	488
Juli	-	25	294	141	20	331
Agustus	-	101	280	196	16	460
September	-	189	374	188	26	587
Oktober	-	178	405	236	26	636
Nopember	-	175	388	262	48	705
Desember	-	192	485	263	39	762
2021	-	1 636	4 152	2 253	430	6 584
2020	-	1 281	3 541	1 839	626	4 832
2019	-	1 548	4 425	2 449	924	8 295

Lanjutan Lampiran

Bulan	Poliklinik					
	Bedah Syaraf	Bedah Tulang	Jiwa	Paru	Syaraf	Kandungan
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	28	244	142	182	570	48
Februari	16	142	132	164	567	44
Maret	31	298	152	223	656	63
April	32	272	163	203	599	69
Mei	30	213	123	172	496	62
Juni	25	239	118	122	618	50
Juli	17	160	123	117	477	28
Agustus	26	272	161	128	630	34
September	35	263	154	122	655	43
Oktober	37	79	-	166	730	58
Nopember	30	15	-	108	739	82
Desember	48	194	-	174	767	83
2 0 2 1	355	2 390	1 268	1 881	7 504	664
2 0 2 0	350	2 654	1 337	3 036	4 727	737
2 0 1 9	1 038	3 454	3 738	1 053

Lanjutan Lampiran

Bulan	Poliklinik					Jumlah
	Hemodialisa	Kulit dan Kelamin	THT	Rehabilitasi Medik	Geriatric	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari	210	48	273	642	-	3 396
Februari	199	45	236	652	-	3 272
Maret	245	42	300	848	-	4 280
April	219	52	274	732	-	4 052
Mei	209	69	168	540	-	3 167
Juni	209	48	248	682	-	3 382
Juli	255	40	115	427	-	2 570
Agustus	256	72	252	492	-	3 275
September	208	101	380	670	-	3 995
Oktober	206	134	356	690	-	3 937
Nopember	203	92	275	808	-	3 930
Desember	224	78	328	331	-	4 068
2 0 2 1	2 463	821	3 205	7 514	-	43 324
2 0 2 0	2 509	668	3 084	5 929	-	37 254
2 0 1 9	2 435	1 265	4 487	...	11	37 197

Sumber: RSUD dr. Abdul Aziz Kota Singkawang

LAMPIRAN 6.**REALISASI PENCAPAIAN AKSEPTOR KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI
DAN KECAMATAN DI KOTA SINGKAWANG, 2021**

Kecamatan	Jenis Kontrasepsi						Jumlah
	IUD	MOP/ MOW	IMPL	STK	PIL	KDM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
1. Singkawang Selatan	1	2	25	136	61	13	238
2. Singkawang Timur	-	2	2	57	131	2	194
3. Singkawang Utara	7	-	14	74	56	4	155
4. Singkawang Barat	116	465	58	330	95	1 163	2 227
5. Singkawang Tengah	45	9	21	443	61	6	585
2 0 2 1	169	478	120	1 040	404	1 188	3 399
2 0 2 0	217	527	348	2 178	1 065	378	4 713
2 0 1 9	207	506	237	1 512	654	237	3.353

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SINGKAWANG*
Jalan Ahmad Yani No.75, Singkawang
Telp.: (0562) 631334
Email: bps6172@bps.go.id



9 772656 929004